# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengawasan fungsional terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah Kota Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

## 5.1 Kesimpulan

1. Pengawasan yang dilakukan Inspektorat Pemerintah Kota Bandung sudah sangat baik. Hal ini didukung oleh pengawasan pada Inspektorat Pemerintah Kota Bandung yang sudah dilakukan dengan sangat baik, pengkajian juga sudah sangat baik dan pengusutan yang sudah dilakukan dengan sangat baik. Hanya saja penilaian pada Inspektorat Pemerintah Kota Bandung masih dalam kriteria baik disebabkan oleh kurang mencukupinya tenaga kerja yang memiliki keahlian dibidang akuntansi di inspektorat Bandung.
2. Efektivitas Pengelolaan Keuangan pada Pemerintah Kota Bandung sudah tinggi. Hal ini didukung oleh pengelolaan keuangan daerah Kota Bandung yang sudah dilakukan dengan efisien, efektif, transparan dengan pertanggungjawaban dan pemenuhan rasa keadilan yang sangat baik. Hanya saja nilai keekonomisan melalui penggunaan keuangan daerah dengan biaya serendah – rendahnya belum bisa dilaksanakan karena

dengan biaya yang ekonomis tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.

3. Pengawasan fungsional berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah Kota Bandung. Pengawasan fungsional mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 57,7% terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada pemerintah Kota Bandung. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 42,3% dijelaskan variabel lain di luar variabel pengawasan fungsional Arah hubungan positif antara pengawasan fungsional dengan efektivitas pengelolaan keuangan daerah menunjukkan bahwa semakin baik pengawasan fungsional akan membuat efektivitas pengelolaan keuangan daerah semakin tinggi. Sebaliknya, semakin tidak baik pengawasan fungsional akan membuat efektivitas pengelolaan keuangan daerah makin turun.

## 5.2 Saran

1. Saran Bagi Inspektorat
   a. Sehubungan dengan Reformasi di bidang ekonomi tugas aparat pengawasan menjadi penuh tantangan dalam pemberantasan KKN sehingga pihak aparat pengawasan harus mampu menjadi pendukung tegaknya hukum dan keadilan.

b. Kualitas SDM aparat pengawasan di Inspektorat Kota Bandung perlu di tingkatkan menjadi tenaga kerja yang Profesional, dengan mengikui pendidikan baik yang di selenggarakan pusat maupun Provisi.

   Karena tuntutan teknologi Informasi yang semakin canggih yang kemungkinan dapat mengakibatkan kecurangan dalam tindakan pemeriksaan.

   Dilihat dari Indikator Penilaian bahwa SDM yang memiliki keahlian di bidang akuntansi yang ada di Inspektorat Kota Bandung Belum mencukupi

c. Disarankan kepada pihak yang terkait dengan pengawasan fungsional di kota Bandung agar tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja sehingga pelaksanaan pengawasan Fungsional yang telah terlaksana dengan baik dapat lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

d. Untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah seyogyanya menempatkan karyawan yang kompeten ahli di bidangnya dan dapat di percaya karena jika dilihat dari Indikator keekonomisan melalui penggunaan keuangan daerah dengan biaya serendah – rendahnya belum bisa dilaksanakan di Inspektorat Kota Bandung karena dengan biaya yang ekonomis tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

   Dengan meneliti pada topik yang sama karena keterbatasan penelitian penulis yaitu pada pada operasionl variablenya dimana indikator –

indikator penelitian masih bersifat umum dengan demikian perbanyak indikator penelitian dimana pengawasan fungsional dan pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah tidak terbatas pada indikator yang telah penulis lakukan dalam penelitian.